

Pdt. Dr. Saortua Marbun, S.Th., M.A., M.M.,



DEICISION MAKEN

FAITH

CHRISTIAN

EDCATATON

EDMUCATIION

TEHNIICE

GEENOGLE

TEHNIICE

4006

TEHNIICES

BIBL

# Seni Membuat Keputusan

Referensi bagi Mahasiswa Kristen

# Seni Membuat Keputusan

Referensi bagi Mahasiswa Kristen

"Seni Membuat Keputusan: Referensi bagi Mahasiswa Kristen" merupakan panduan komprehensif yang dirancang dengan cermat untuk mengatasi tantangan dan peluang unik yang dihadapi mahasiswa Kristen dalam lingkungan akademik dan sosial yang kompleks. Buku ini menawarkan perpaduan antara hikmah alkitabiah, nasihat praktis, dan dorongan rohani, menekankan kekuatan doa dan bimbingan Ilahi dalam pengambilan keputusan, keseimbangan antara iman, studi, dan kehidupan, membimbing mahasiswa memasuki karir, sambil terus mempertahankan pertumbuhan spiritual, kehidupan bergereja di masa dewasa muda, iman di tempat kerja, hingga membina hubungan pribadi. Buku ini akan memperlengkapi mahasiswa untuk membuat keputusan dengan cara Yesus, terus memperdalam hubungan dengan-Nya dengan iman yang otentik.



eureka  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-138-6



9 786231 201386

**SENI MEMBUAT KEPUTUSAN:  
Referensi Bagi Mahasiswa Kristen**

Pdt. Dr. Saortua Marbun, S.Th., MA., MM.



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**SENI MEMBUAT KEPUTUSAN:  
Referensi Bagi Mahasiswa Kristen**

**Penulis** : Pdt. Dr. Saortua Marbun, S.Th., MA., MM.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Nur Aisah

**ISBN** : 978-623-120-138-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Pembaca yang budiman,

Saat Anda memulai perjalanan mendalam melalui "Seni Membuat Keputusan: Referensi bagi Mahasiswa Kristen," saya dengan tulus berharap bahwa kata-kata di halaman ini dapat bergema di hati dan pikiran Anda. Buku ini merupakan hasil karya cinta, ditulis dengan penuh doa untuk membimbing Anda, seorang mahasiswa Kristen, melalui berbagai pilihan dan tantangan yang Anda hadapi di dunia yang kompleks saat ini.

Inspirasi saya untuk buku ini berasal dari pengalaman saya sendiri sebagai seorang Kristen di dunia akademis dan interaksi saya dengan banyak siswa yang bergulat dengan mengintegrasikan iman mereka ke dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Di era di mana iman sering kali bertentangan dengan lingkungan akademis dan sosial di universitas, buku ini bertujuan untuk menjadi mercusuar, menerangi jalan pengambilan keputusan melalui kacamata iman Kristen.

Setiap bab dalam buku ini membahas aspek spesifik kehidupan universitas - mulai dari memahami hikmat Tuhan dalam pengambilan keputusan dan hidup berdasarkan prinsip-prinsip alkitabiah hingga menjalani perjalanan iman di tempat kerja dan seterusnya. Bab-bab ini disusun untuk memberikan tidak hanya wawasan teoretis tetapi juga nasihat praktis, yang didasarkan pada ajaran Yesus Kristus.

Doa saya adalah agar buku ini menjadi teman terpercaya bagi Anda selama masa kuliah Anda, menawarkan kebijaksanaan dan dorongan saat Anda menavigasi setiap keputusan. Semoga ini memperdalam pemahaman Anda tentang bagaimana menghayati iman Anda dengan otentik dan berani dalam setiap aspek kehidupan Anda.

Saat Anda membalik halaman ini, ingatlah bahwa Anda tidak sendirian dalam perjalanan Anda. Anda adalah bagian dari komunitas orang percaya yang dinamis di seluruh dunia, semuanya

berjuang untuk mengambil keputusan sesuai dengan cara Yesus. Semoga buku ini menginspirasi Anda untuk membuat pilihan yang mencerminkan iman Anda, membawa kemuliaan bagi Tuhan, dan berdampak pada dunia bagi kerajaan-Nya.

Dalam Pelayanan-Nya,

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 MEMAHAMI HIKMAT TUHAN</b> .....	<b>1</b>
A. Kekuatan Doa dalam Pengambilan Keputusan.....	1
B. Mencari Bimbingan Ilahi Setiap Hari .....	3
C. Contoh Alkitab: Doa Nehemia.....	5
D. Hikmat vs. Pengetahuan: Sebuah Perspektif Kristen..	7
E. Mengintegrasikan Doa ke dalam Kehidupan Akademik.....	9
F. Mengenali Suara Tuhan.....	11
G. 7 Peran Roh Kudus dalam Bimbingan .....	13
H. Membedakan Kehendak Tuhan vs. Keinginan Pribadi .....	15
I. Doa sebagai Landasan Pilihan .....	17
J. Menumbuhkan Kebiasaan Refleksi Doa .....	19
<b>BAB 2 HIDUP SESUAI PRINSIP ALKITAB</b> .....	<b>22</b>
A. Perintah Terbesar: Kasih.....	22
B. Teladan Yesus: Kasih Sayang terhadap Mereka yang Terpinggirkan.....	24
C. Pengampunan dan Pengambilan Keputusan .....	26
D. Kerendahan Hati dalam Kepemimpinan dan Kerja Kelompok.....	28
E. Sabda Bahagia sebagai Kerangka Pengambilan Keputusan .....	30
F. Menyeimbangkan Keadilan dan Belas Kasihan .....	32
G. Integritas dan Kejujuran Akademik .....	34
H. Pengelolaan Sumber Daya dan Talenta.....	36
I. Pengaruh Teman Sejawat vs. Ajaran Alkitab .....	38
J. Menerapkan Kitab Suci dalam Konteks Modern .....	40
<b>BAB 3 Mencari dan Menawarkan Nasihat Bijaksana</b> .....	<b>43</b>
A. Pentingnya Pendampingan Kristen.....	43
B. Membangun Hubungan Ketuhanan di Kampus.....	46
C. Memilih Pembimbing: Spiritual dan Akademik .....	48

	D. Belajar dari Pemimpin dan Penatua Gereja.....	50
	E. Konseling Sejawat: Besi Menajamkan Besi.....	52
	F. Dampak Penasihat terhadap Pilihan Karir.....	54
	G. Membedakan Nasihat Baik dari Nasihat Buruk .....	56
	H. Akuntabilitas dalam Persekutuan Kristen .....	58
	I. Merangkul Kearifan Masyarakat.....	60
	J. Menavigasi Nasihat dan Keyakinan Pribadi.....	62
<b>BAB 4</b>	<b>TIDAK MEMENTINGKAN DIRI SENDIRI DALAM BERTINDAK .....</b>	<b>65</b>
	A. Mengutamakan Orang Lain: Pendekatan seperti Kristus.....	66
	B. Dampak Pilihan Kita terhadap Orang Lain.....	68
	C. Pelayanan dan Kesukarelaan sebagai Faktor Keputusan .....	70
	D. Dinamika Kelompok dan Sikap Tidak Mementingkan Diri Sendiri .....	72
	E. Menyeimbangkan Perawatan Diri dan Altruisme.....	74
	F. Peran Empati dalam Hubungan.....	76
	G. Mempraktikkan Kedermawanan dan Berbagi.....	79
	H. Mengatasi Ambisi Egois.....	81
	I. Memimpin dengan Melayani .....	83
	J. Sukacita Kasih Tanpa Pamrih.....	85
<b>BAB 5</b>	<b>MEMUPUK KEDAMAIAAN HATI NURANI.....</b>	<b>88</b>
	A. Rasa Damai sebagai Indikator Pilihan yang Benar ....	88
	B. Mengatasi Kecemasan dan Stres .....	91
	C. Refleksi Doa di Saat Ketidakpastian .....	93
	D. Mengandalkan Tuhan dalam Tantangan Akademis.....	95
	E. Peran Perdamaian dalam Resolusi Konflik.....	97
	F. Memelihara Hati Nurani yang Bersih.....	99
	G. Menemukan Kedamaian dalam Pengampunan .....	101
	H. Kedamaian Ilahi dalam Hubungan Pribadi .....	104
	I. Mengatasi Keraguan dengan Iman .....	106
<b>BAB 6</b>	<b>PENYELARASAN DENGAN KEHENDAK TUHAN</b>	<b>110</b>
	A. Memahami Rencana Tuhan bagi Hidup Kita.....	110
	B. Kekuatan Transformatif dari Kehendak Tuhan.....	113



	C. Mencari Kehendak Tuhan dalam Pilihan Karir.....	115
	D. Kehendak Tuhan dalam Hubungan dan Pacaran...	117
	E. Menyelaraskan Pembelajaran dengan Tujuan Ilahi	120
	F. Pengambilan Keputusan dengan Doa di Saat Perubahan.....	122
	G. Mengenali Waktu Tuhan.....	124
	H. Menghadapi Tantangan dengan Iman.....	126
	I. Menyerahkan Tujuan Pribadi kepada Tuhan.....	129
	J. Menghidupi Kehendak Tuhan di Kampus.....	131
<b>BAB 7</b>	<b>IMAN DALAM TINDAKAN</b> .....	134
	A. Mempercayai Tuhan Melampaui Zona Nyaman....	135
	B. Melangkah dengan Iman di Dunia Akademik.....	136
	C. Resiko dan Pahala dalam Mengikuti Kristus.....	139
	D. Menyeimbangkan Akal dan Iman.....	141
	E. Pengambilan Keputusan dengan Iman dalam Kepemimpinan.....	142
	F. Mengatasi Ketakutan dengan Iman.....	145
	G. Pengelolaan Sumber Daya dengan Iman.....	147
	H. Bersaksi melalui Keputusan.....	149
	I. Merangkul Peluang yang Tuhan Sediakan.....	151
	J. Iman yang Aktif dalam Keterlibatan Komunitas....	153
<b>BAB 8</b>	<b>PERJALANAN KEARIFAN</b> .....	156
	A. Memahami Proses Kearifan.....	157
	B. Ketajaman Rohani dalam Kehidupan Sehari-hari...	159
	C. Mencari Kejelasan dalam Pekerjaan dan Panggilan	162
	D. Membedakan Kebenaran dalam Dunia Opini.....	164
	E. Peran Roh Kudus dalam Penegasan.....	166
	F. Kesabaran dalam Prosesnya.....	169
	G. Ketajaman Rohani dalam Hubungan dan Persahabatan.....	171
	H. Membedakan Suara Tuhan dalam Media dan Budaya.....	173
	I. Pengambilan Keputusan pada Saat Krisis.....	175
	J. Bertumbuh dalam Kebijaksanaan dan Pemahaman	177
<b>BAB 9</b>	<b>MEMBANGUN WARISAN IMAN</b> .....	180
	A. Menjalani Kehidupan yang Berdampak.....	180

B. Pengaruh Nilai-Nilai Kekristenan.....	183
C. Menciptakan Efek Riak Positif.....	185
D. Membangun Reputasi yang Setia.....	188
E. Warisan Kepemimpinan Kristen.....	190
F. Mentoring Generasi Mendatang .....	192
G. Kesetiaan dalam Keputusan Kecil.....	194
H. Dampak Jangka Panjang dari Pilihan Saat Ini .....	197
I. Melayani Tuhan melalui Karir dan Panggilan.....	199
J. Mempersiapkan Kehidupan di Luar Universitas ....	201
<b>BAB 10 MERANGKUL PERJALANAN KRISTIANI.....</b>	<b>204</b>
A. Jalan Iman Seumur Hidup .....	204
B. Menyeimbangkan Iman, Studi, dan Kehidupan.....	207
C. Menghadapi Kelulusan dengan Tuntunan Tuhan ..	209
D. Transisi dari Universitas ke Karier.....	211
E. Menjaga Pertumbuhan Rohani Pasca Wisuda .....	213
F. Peran Gereja di Masa Dewasa Muda .....	215
G. Keyakinan di Tempat Kerja .....	217
H. Memelihara Hubungan Pribadi dan Spiritual .....	219
I. Melanjutkan Pendidikan dalam Iman .....	221
J. Bimbingan Yesus yang Selalu Hadir.....	223
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>226</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>228</b>
<b>INDEKS .....</b>	<b>230</b>
<b>PENAFIAN .....</b>	<b>233</b>
<b>PENULIS.....</b>	<b>235</b>

# BAB

# 1

# MEMAHAMI HIKMAT TUHAN

Bab 1, menggali peran mendasar dari kearifan rohani dalam pengambilan keputusan bagi mahasiswa Kristen. Bab ini menekankan kekuatan doa sebagai alat penting dalam memahami bimbingan Tuhan, yang diambil dari ajaran Alkitab dan penerapan praktisnya. Buku ini mengeksplorasi bagaimana mencari bimbingan ilahi setiap hari, belajar dari contoh-contoh kitab suci seperti doa Nehemia, dan membedakan hikmat dari pengetahuan dapat secara signifikan memengaruhi pilihan kehidupan akademis dan pribadi siswa. Bab ini juga membahas tentang mengenali suara Tuhan, peran Roh Kudus dalam memberikan arahan, dan pentingnya menyelaraskan keinginan pribadi dengan kehendak Tuhan. Selain itu, buku ini menggarisbawahi nilai doa sebagai landasan untuk memilih dan menumbuhkan kebiasaan refleksi yang penuh doa. Melalui elemen-elemen ini, bab ini bertujuan untuk membekali mahasiswa Kristen dengan alat-alat spiritual yang diperlukan untuk menavigasi keputusan-keputusan kompleks dalam kehidupan universitas sejalan dengan iman mereka.

**Kata Kunci:** Pengambilan keputusan Kristen, kearifan rohani, doa, bimbingan ilahi, hikmat, Roh Kudus, prinsip-prinsip alkitabiah, pilihan berdasarkan iman, refleksi penuh doa.

## **A. Kekuatan Doa dalam Pengambilan Keputusan**

Dalam konteks kehidupan Kristiani, khususnya bagi mahasiswa yang menghadapi proses di dunia akademis dan pertumbuhan pribadi, peran doa dalam pengambilan keputusan sangatlah besar dan beragam. Bagian ini mengeksplorasi

# BAB

# 2

## HIDUP SESUAI PRINSIP ALKITAB

Pada Bab 2, pembaca diajak untuk mengeksplorasi bagaimana ajaran alkitabiah dapat diterapkan dalam lingkungan kehidupan universitas yang unik. Bab ini menggali sepuluh sub-bagian, masing-masing membahas aspek penting kehidupan Kristen, mulai dari perintah dasar kasih hingga penerapan praktis Kitab Suci dalam konteks modern. Hal ini menekankan relevansi ajaran Yesus di dunia saat ini, khususnya bagi kaum muda yang menghadapi kehidupan universitas yang kompleks. Topik-topik seperti kasih sayang terhadap kaum marginal, pengampunan dalam pengambilan keputusan, kerendahan hati dalam kepemimpinan, dan keseimbangan antara keadilan dan belas kasihan dibahas secara rinci. Bab ini memberikan wawasan tentang menjaga integritas, pengelolaan sumber daya, mengelola pengaruh rekan sejawat, dan kekuatan transformatif Sabda Bahagia. Ini adalah panduan penting bagi siswa Kristen yang berupaya menyelaraskan kehidupan akademis dan sosial mereka dengan iman mereka.

**Kata Kunci:** Kehidupan Kristiani, Prinsip-prinsip Alkitab, Pengambilan Keputusan, Ajaran Yesus, Kasih Sayang, Pengampunan, Kerendahan Hati, Keadilan, Belas Kasihan, Integritas, Penatalayanan, Pengaruh Sejawat, Ucapan Bahagia.

### **A. Perintah Terbesar: Kasih**

Dalam upaya menjalani kehidupan yang dipandu oleh prinsip-prinsip alkitabiah, mahasiswa Kristen saat ini menghadapi banyak sekali keputusan yang menguji iman dan

# BAB 3

## MENCARI DAN MENAWARKAN NASIHAT

Bab ini menggali peran integral bimbingan dalam kehidupan seorang mahasiswa Kristen, menekankan pentingnya bimbingan, persekutuan, dan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan. Hal ini menggarisbawahi perlunya mencari nasihat bijak dalam berbagai aspek kehidupan universitas, termasuk pilihan karir, pencapaian akademis, dan pertumbuhan pribadi. Bab ini menyoroti nilai bimbingan, baik dalam menerima bimbingan dari orang Kristen yang lebih berpengalaman maupun dalam menawarkan dukungan kepada rekan-rekan. Hal ini juga membahas sedemikian rupa dalam menavigasi nasihat, menyeimbangkannya dengan keyakinan pribadi, dan peran Roh Kudus dalam penegasan. Konten ini dirancang untuk membantu mahasiswa Kristen di universitas memanfaatkan kebijaksanaan kolektif komunitas mereka, memahami pentingnya bimbingan yang saleh, dan mengembangkan kemampuan mereka untuk membedakan dan membuat keputusan yang selaras dengan iman dan nilai-nilai mereka.

**Kata Kunci:** Pendampingan Kristen, Penasihat Bijaksana, Bimbingan Rohani, Konseling Sejawat, Kearifan, Roh Kudus, Pengambilan Keputusan Berbasis Iman, Kebijakan Komunitas Kristen.

### **A. Pentingnya Pendampingan Kristen**

Pendampingan Kristen memainkan peran penting dalam membentuk kehidupan mahasiswa, memberikan bimbingan, dukungan, dan model kehidupan berbasis iman yang sangat

# BAB

# 4

## TIDAK MEMENTINGKAN DIRI SENDIRI DALAM BERTINDAK

Bab 4, mengeksplorasi dampak mendalam dari perilaku tanpa pamrih dalam konteks kehidupan universitas, yang berakar pada ajaran Kristen. Bab ini mendalami konsep mendahulukan orang lain, sebuah prinsip yang dicontohkan oleh Yesus Kristus dan merupakan inti dari pemuridan Kristen. Ini membahas aspek praktis dari sikap tidak mementingkan diri sendiri, termasuk pengaruh pilihan pribadi terhadap orang lain, pentingnya pelayanan dan kesukarelaan, dan dinamika interaksi kelompok. Bab ini juga membahas keseimbangan antara perawatan diri dan altruisme, peran penting empati dalam hubungan, dan praktik kemurahan hati dan berbagi. Lebih jauh lagi, hal ini menghadapi tantangan untuk mengatasi ambisi egois dan pengalaman transformatif dalam memimpin melalui pelayanan. Sukacita yang berasal dari kasih tanpa pamrih ditonjolkan, mendorong siswa untuk menerapkan gaya hidup yang mencerminkan ajaran Kristus sambil menjalani kehidupan akademis dan pribadi mereka. Bab ini sangat penting bagi mahasiswa Kristen yang ingin mengambil keputusan sesuai dengan iman mereka, memupuk lingkungan yang penuh kasih sayang, dukungan, dan pertumbuhan rohani.

Kata Kunci: Tidak mementingkan diri sendiri, Altruisme, Empati, Kedermawanan, Kepemimpinan yang Melayani, Dinamika Kelompok, Perawatan Diri, Pengambilan Keputusan Berbasis Keyakinan, Pertumbuhan Spiritual.

# BAB 5

## MEMUPUK KEDAMAIAAN HATI NURANI

Bab 5, menggali aspek penting dalam menjaga kedamaian batin di tengah tantangan kehidupan universitas. Bab ini secara khusus dirancang bagi pelajar Kristen yang berupaya menyelaraskan keputusan mereka dengan ajaran Yesus. Bab ini mencakup sepuluh sub-bab yang penuh wawasan, masing-masing membahas aspek unik dalam menumbuhkan hati nurani yang damai dalam berbagai skenario. Dari mengatasi kecemasan dan stres hingga menemukan ketenangan dalam pengampunan, isinya didasarkan pada prinsip-prinsip alkitabiah, wawasan psikologis, dan bimbingan praktis. Sub-bagian seperti memadukan doa dalam tantangan akademis dan mengatasi keraguan dengan iman menawarkan strategi untuk menavigasi dilema akademis, pribadi, dan spiritual. Setiap bagian dirancang dengan cermat agar dapat diterima oleh mahasiswa Kristen, memberikan mereka dorongan spiritual dan nasihat yang dapat ditindaklanjuti untuk menumbuhkan hati nurani yang tenang dan jernih di tahun-tahun pertumbuhan mereka.

**Kata Kunci:** Kedamaian Hati Nurani, Prinsip Alkitabiah, Pertumbuhan Rohani, Doa, Kecemasan, Pengampunan, Iman, Tantangan Akademik, Kedamaian Batin.

### **A. Rasa Damai sebagai Indikator Pilihan yang Benar**

Dalam perjalanan iman dan pengambilan keputusan, pelajar Kristen sering kali mencari tanda-tanda bahwa mereka berada di jalan yang benar. Salah satu indikator kunci dalam tradisi Kristen adalah pengalaman damai, yang diyakini banyak

# BAB 6

## PENYELARASAN DENGAN KEHENDAK TUHAN

Bab 6, merupakan panduan penting bagi mahasiswa Kristen yang ingin menyelaraskan pilihan hidup mereka dengan kehendak Tuhan. Bab ini menggali pemahaman tentang rencana Tuhan bagi kehidupan individu, mengeksplorasi bagaimana iman membentuk keputusan karir, hubungan, pencapaian akademis, dan respons terhadap perubahan. Hal ini menekankan kekuatan transformatif dalam menyelaraskan diri dengan kehendak Tuhan, mengenali waktu-Nya, dan menyerahkan ambisi pribadi. Bab ini memandu siswa dalam menghadapi tantangan dengan iman, menggambarkan bagaimana kepercayaan kepada Tuhan memberikan kekuatan dan kejelasan. Buku ini menggabungkan kebijaksanaan alkitabiah dengan nasihat praktis, menawarkan kerangka kerja untuk refleksi doa dan pengambilan keputusan. Bab ini sangat penting bagi siswa yang ingin menjalani kehidupan yang tidak hanya memenuhi tujuan pribadi tetapi juga melayani tujuan ilahi yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Kehendak Tuhan, Pengambilan Keputusan Berbasis Iman, Bimbingan Doa, Pilihan Hidup, Karir dan Hubungan, Pengejaran Akademik, Iman Transformatif, Kepercayaan kepada Tuhan, Hikmat Alkitab.

### **A. Memahami Rencana Tuhan bagi Hidup Kita**

Bagi mahasiswa Kristen, memahami dan menyelaraskan diri dengan rencana Tuhan adalah aspek mendasar dalam kehidupan dan pengambilan keputusan. Pengejaran ini sering kali melibatkan upaya untuk memahami bagaimana bakat,



# BAB

# 7

## IMAN DALAM TINDAKAN

Bab 7, menggali penerapan praktis kepercayaan Kristen dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Bab ini mengeksplorasi bagaimana iman bukan hanya sebuah perjalanan spiritual pribadi namun sebuah kekuatan aktif dan dinamis yang membentuk keputusan, interaksi, dan kontribusi kepada komunitas. Hal ini menekankan pentingnya memercayai Tuhan melampaui zona nyaman, menyeimbangkan akal sehat dengan iman, dan menunjukkan kepemimpinan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Kristen. Topik-topik seperti mengatasi rasa takut dengan iman, mengelola sumber daya secara bertanggung jawab, dan memberikan kesaksian melalui pengambilan keputusan dibahas untuk memberikan siswa pemahaman komprehensif tentang bagaimana menghayati iman mereka dengan cara yang nyata. Terlibat dalam pelayanan masyarakat dan memanfaatkan peluang yang diberikan Tuhan disorot sebagai aspek kunci dalam menunjukkan iman yang aktif. Bab ini berfungsi sebagai panduan bagi mahasiswa Kristen untuk mengarungi kehidupan universitas sambil tetap setia pada keyakinan spiritual mereka.

Kata Kunci: Iman dalam Tindakan, Percaya pada Tuhan, Kepemimpinan, Mengatasi Ketakutan, Penatalayanan, Keterlibatan Komunitas, Pengambilan Keputusan, Pertumbuhan Rohani, Kehidupan Kristen.

# BAB 8

## PERJALANAN KEARIFAN

Bab 8, mendalami proses kritis dalam menilai kerohanian bagi mahasiswa Kristen. Bab ini menawarkan panduan komprehensif tentang pemahaman dan penerapan pengambilan keputusan yang dipimpin Tuhan dalam berbagai aspek kehidupan. Ini dimulai dengan mengeksplorasi konsep dasar kearifan, menekankan pentingnya hal ini dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Bab ini lebih lanjut mengkaji peran Roh Kudus dalam membimbing pilihan, menggarisbawahi perlunya kesabaran dan kepercayaan pada waktu Tuhan. Bagian-bagian penting membahas tentang mengenali suara Tuhan dalam hubungan, media, dan selama masa krisis, menawarkan nasihat praktis bagi siswa untuk menghadapi tantangan ini dengan iman. Selain itu, bab ini menyoroti pentingnya bertumbuh dalam hikmat dan pemahaman, mengintegrasikan ajaran alkitabiah dengan pemikiran Kristen kontemporer. Secara keseluruhan, bab ini merupakan sumber penting bagi pelajar Kristen yang ingin menyelaraskan pengambilan keputusan dengan iman mereka, memberikan mereka alat untuk membuat pilihan yang bijaksana sejalan dengan ajaran Yesus.

Kata Kunci: Kearifan Kristiani, pengambilan keputusan rohani, bimbingan Roh Kudus, kesabaran dalam iman, hikmat, pengertian, hubungan, pengaruh media, manajemen krisis, prinsip-prinsip alkitabiah.

# BAB 9

## MEMBANGUN WARISAN IMAN

Dalam bab 9 pembaca dibimbing melalui aspek-aspek penting dalam mengembangkan kehidupan yang menghormati Tuhan setelah masa kuliah. Bab ini menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani ke dalam setiap aspek kehidupan, termasuk pilihan karir, hubungan, keterlibatan komunitas, dan pertumbuhan pribadi. Hal ini menyoroti kekuatan dari keputusan kecil sehari-hari dalam membentuk kehidupan yang berpusat pada Kristus dan menggarisbawahi pentingnya bimbingan, baik menerima maupun menawarkannya, sebagai sarana pengembangan spiritual. Bab ini juga menggali dampak jangka panjang dari pilihan-pilihan yang dibuat selama masa kuliah, mempersiapkan siswa untuk kehidupan pelayanan, kepemimpinan, dan kesetiaan. Ini adalah panduan komprehensif bagi mahasiswa Kristen yang ingin menghidupi iman mereka dengan cara yang praktis dan berdampak, membangun warisan yang selaras dengan ajaran Yesus dan meluas ke semua bidang kehidupan mereka.

**Kata Kunci:** Iman, Warisan, Nilai, Pengambilan Keputusan, Pendampingan, Karir, Keterlibatan Komunitas, Pertumbuhan Rohani, Kepemimpinan.

### **A. Menjalani Kehidupan yang Berdampak**

Dalam perjalanan iman, khususnya sebagai mahasiswa Kristen, aspirasi untuk menjalani kehidupan yang berdampak merupakan tema sentral. Ini bukan tentang mencari kemuliaan atau prestasi pribadi, melainkan tentang membuat perbedaan di

# BAB 10 | MERANGKUL PERJALANAN KRISTIANI

Bab 10, berfungsi sebagai panduan komprehensif bagi siswa yang ingin menjalani masa kuliah mereka di bawah bimbingan iman Kristen mereka. Bab ini menggali aspek-aspek penting dalam memelihara dan menumbuhkan iman di tengah tantangan dan peluang unik dalam kehidupan universitas. Buku ini mencakup topik-topik seperti jalan iman seumur hidup, menyeimbangkan iman dengan kehidupan akademis dan pribadi, transisi dari universitas ke karier, dan pentingnya gereja dan komunitas di masa dewasa muda. Lebih lanjut, buku ini membahas integrasi iman di tempat kerja, membina hubungan pribadi dan spiritual, dan pentingnya pendidikan iman yang berkelanjutan. Bab ini diakhiri dengan fokus pada bimbingan Yesus yang selalu hadir, menawarkan wawasan praktis dan spiritual bagi siswa untuk mewujudkan iman mereka dalam setiap aspek kehidupan. Bab ini penting bagi mahasiswa Kristen yang ingin memperdalam hubungan mereka dengan Kristus sambil berhasil mengarungi perjalanan akademis dan pribadi mereka.

**Kata Kunci:** Perjalanan Kristiani, Iman, Pertumbuhan Rohani, Transisi Karir, Peran Gereja, Iman di Tempat Kerja, Hubungan Pribadi, Pendidikan Berkelanjutan, Bimbingan Yesus.

## **A. Jalan Iman Seumur Hidup**

Perjalanan iman seorang mahasiswa Kristen tidak berakhir setelah lulus; ini adalah jalan seumur hidup, yang terus berkembang dan semakin dalam. Jalan iman ini bukan sekedar perjalanan pribadi; itu terjalin dengan komunitas Kristen yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Chapman, Gary. "The 5 Love Languages: The Secret to Love That Lasts." Northfield Publishing, 1992.
- Cloud, Henry, and Townsend, John. "Boundaries: When to Say Yes, How to Say No to Take Control of Your Life." Zondervan, 1992.
- Foster, Richard J. "Celebration of Discipline: The Path to Spiritual Growth." HarperSanFrancisco, 1978.
- Hendricks, Howard G. "As Iron Sharpens Iron: Building Character in a Mentoring Relationship." Moody Publishers, 1995.
- Keller, Timothy. "Every Good Endeavor: Connecting Your Work to God's Work." Penguin Books, 2012.
- Keller, Timothy. "Prayer: Experiencing Awe and Intimacy with God." Dutton, 2014.
- King Jr., Martin Luther. "Strength to Love." Harper & Row, 1963.
- Lewis, C.S. "Mere Christianity." HarperOne, 1952.
- McGrath, Alister. "Christian Theology: An Introduction." Wiley-Blackwell, 2016.
- Miller, David W. "God at Work: The History and Promise of the Faith at Work Movement." Oxford University Press, 2007.
- Packer, J.I. "Knowing God." InterVarsity Press, 1973.
- Piper, John. "Desiring God: Meditations of a Christian Hedonist." Multnomah, 2003.
- Powell, Kara. "Sticky Faith: Everyday Ideas to Build Lasting Faith in Your Kids." Zondervan, 2011.
- Rae, Scott. "Moral Choices: An Introduction to Ethics." Zondervan, 2014.
- Sande, Ken. "The Peacemaker: A Biblical Guide to Resolving Personal Conflict." Baker Books, 2004.

Smith, Christian. "Soul Searching: The Religious and Spiritual Lives of American Teenagers." Oxford University Press, 2005.

Swenson, Richard. "Margin: Restoring Emotional, Physical, Financial, and Time Reserves to Overloaded Lives." NavPress, 2004.

Wright, N.T. "After You Believe: Why Christian Character Matters." HarperOne, 2010.

Wright, N.T. "Simply Christian: Why Christianity Makes Sense." HarperOne, 2006.

Yancey, Philip. "Where Is God When It Hurts?" Zondervan, 1977.

## GLOSARIUM

**Akuntabilitas:** Kewajiban atau kesediaan untuk menerima tanggung jawab atas tindakan seseorang, seringkali dalam konteks persekutuan Kristen.

**Bersaksi (Witnessing):** Berbagi iman atau memberi kesaksian tentang keyakinannya, khususnya dalam konteks penginjilan atau membagikan pesan Injil.

**Disiplin Spiritual:** Praktik seperti berdoa, belajar Alkitab, meditasi, puasa, dan beribadah, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan spiritual dan hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan.

**Doa:** Suatu proses komunikasi yang memungkinkan individu berbicara dengan Tuhan, menyampaikan permintaan mereka, dan menerima bimbingan.

**Empati:** Kemampuan untuk memahami dan berbagi perasaan orang lain, merupakan komponen kunci dalam membangun hubungan yang bermakna dan penuh kasih sayang.

**Iman:** Kepercayaan atau keyakinan penuh kepada Tuhan dan janji-janji-Nya, sering digunakan dalam konteks keyakinan tanpa bukti empiris.

**Integritas:** Sifat jujur dan memiliki prinsip moral yang kuat, terutama dalam menjunjung tinggi nilai-nilai Kristiani.

**Kedamaian Tuhan (God's Peace):** Perasaan tenteram dan puas yang mendalam yang muncul karena percaya pada rencana Tuhan, sering kali dialami dalam keadaan yang penuh tantangan.

**Kehendak Tuhan:** Rencana dan tujuan ilahi Tuhan bagi individu dan dunia, sebagaimana diungkapkan melalui Kitab Suci dan pemahaman spiritual.

**Ketajaman (Discernment):** Kemampuan menilai dengan baik, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan pengarahan rohani dan pengambilan keputusan.

**Mentorship:** Suatu hubungan perkembangan pribadi di mana orang yang lebih berpengalaman atau berpengetahuan membantu membimbing orang yang kurang berpengalaman atau berpengetahuan, sering kali dalam konteks spiritual.

**Panggilan (Vocation):** Pekerjaan atau pekerjaan utama seseorang, terutama yang dianggap layak dan memerlukan dedikasi; dalam istilah Kristen, ini sering merujuk pada panggilan seseorang oleh Tuhan.

**Penatalayanan (Stewardship):** Pengelolaan sumber daya, bakat, dan waktu secara bertanggung jawab, dengan pemahaman bahwa hal-hal tersebut telah dipercayakan oleh Tuhan.

**Persekutuan Kristen:** Pergaulan dengan orang Kristen lainnya, biasanya melibatkan berbagi dalam ibadah keagamaan dan kegiatan spiritual.

**Pertumbuhan Rohani:** Proses menjadi lebih dewasa dalam hubungan seseorang dengan Yesus Kristus dan semakin mengakar dalam iman Kristen.

**Prinsip-Prinsip Alkitabiah:** Kebenaran-kebenaran atau pedoman-pedoman mendasar yang bersumber dari Alkitab dan menjadi dasar keyakinan dan perilaku Kristen.

**Resolusi Konflik:** Proses penyelesaian suatu perselisihan atau konflik dengan memberikan solusi yang dapat diterima oleh semua pihak.

**Roh Kudus:** Pribadi ketiga dari Trinitas dalam kepercayaan Kristen, yang dipandang sebagai kehadiran Tuhan di dunia dan dalam diri orang percaya, membimbing dan memberdayakan mereka.

**Sabda Bahagia (The Beatitudes):** Serangkaian ajaran Yesus yang muncul dalam Injil Matius dan Lukas, menyajikan aspek-aspek fundamental pemuridan Kristen.

**Trinitas:** Doktrin Kristen tentang Tuhan yang ada sebagai tiga pribadi yang berbeda - Bapa, Anak (Yesus Kristus), dan Roh Kudus - namun satu wujud.



## INDEKS

- Ajaran Alkitab, 42, 46, 105, 109
- Ajaran Yesus, 30, 99, 112, 232
- Akuntabilitas, 53, 55, 61, 66, 67, 68, 236
- Altruisme, 73, 82, 83
- Ambisi Egois, 89, 90
- Belas Kasihan, 30, 40, 41
- Berbasis Keyakinan, 73
- bimbingan ilahi, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 97, 165
- Bimbingan Ilahi, 11, 13, 97
- Bimbingan Rohani, 51
- Bimbingan Yesus, 212, 231, 232, 233
- Dinamika Kelompok, 37, 73, 80
- Doa, iii, 9, 10, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 65, 72, 90, 96, 100, 110, 111, 113, 115, 117, 118, 124, 126, 130, 131, 132, 151, 154, 165, 166, 168, 170, 173, 180, 184, 187, 217, 232, 236
- Empati, 73, 84, 85, 86, 111, 152, 236
- Gereja, 58, 63, 69, 124, 212, 223, 224
- Hikmat, 15, 16, 118, 124, 173, 176, 180, 184, 186, 187
- Hubungan Pribadi, 112, 212, 216, 227
- Iman, i, iii, 51, 62, 96, 100, 104, 114, 118, 124, 127, 129, 130, 132, 134, 135, 136, 138, 139, 140, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 149, 150, 151, 153, 154, 155, 161, 181, 185, 187, 188, 189, 192, 203, 208, 209, 211, 212, 213, 214, 215, 218, 219, 220, 221, 222, 226, 227, 229, 230, 236, 242
- Iman di Tempat Kerja, 212
- Iman Transformatif, 118
- Indikator Pilihan yang Benar, 96
- Integritas, 30, 42, 43, 44, 49, 127, 157, 207, 225, 236
- Integritas dan Kejujuran Akademik, 42
- Karir, 62, 63, 118, 122, 123, 124, 188, 205, 207, 208, 212, 218
- Kasih, 30, 31, 32, 34, 93, 95, 152
- Keadilan, 30, 40, 41
- Kearifan, 23, 51, 64, 65, 68, 69, 120, 164, 165, 167, 169, 173, 179, 180, 182
- kearifan rohani, 9, 64, 167, 178
- Kecemasan, 19, 96, 99, 104
- Kedamaian Hati Nurani, 96
- Kedermawanan, 73, 87, 88
- Kehendak Tuhan, 23, 24, 118, 121, 122, 123, 125, 127, 131, 137, 139, 175, 184, 236
- Kehidupan Kristen, 128, 142, 227

Kehidupan Kristiani, 30  
 Keinginan Pribadi, 23, 24, 171  
 Kekuatan Transformatif, 121, 122  
 Kepastian Tuhan, 116  
 Kepemimpinan, 14, 36, 37, 73, 82, 91, 92, 93, 142, 150, 151, 152, 188, 189, 195, 198, 199  
 Keraguan, 114, 115  
 Kerendahan Hati, 15, 30, 36, 37  
 Kerja Kelompok, 36, 81  
 kesabaran dalam iman, 164  
 Kesukarelaan, 78, 79, 160  
 Ketakutan, 142, 153, 154  
 Keterlibatan Komunitas, 142, 161, 162, 188  
 Kitab Suci, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 30, 48, 49, 50, 65, 68, 72, 83, 100, 101, 103, 115, 117, 119, 123, 131, 133, 139, 159, 165, 166, 167, 168, 169, 173, 174, 175, 176, 183, 185, 186, 196, 204, 230, 231, 236  
 Konseling Sejawat, 51, 60, 61  
 Konteks Modern, 48  
 Mahasiswa Kristen, 54, 188, 199  
 manajemen krisis, 164  
 Masa Dewasa Muda, 223  
 Melanjutkan Pendidikan, 211, 229  
 Mempercayai Tuhan, 103, 105, 143, 144  
 Mencari Kejelasan, 26, 170  
 Mengandalkan Tuhan, 103  
 Panggilan, 78, 80, 123, 129, 170, 192, 205, 207, 213, 225, 237  
 Pelayanan, iv, 33, 78, 79, 140, 160, 161, 192, 197, 213, 224  
 Pemimpin dan Penatua Gereja, 58  
 Penasihat Bijaksana, 51  
 Penatalayanan, 30, 44, 45, 46, 142, 155, 156, 157, 211, 237  
 Pendampingan, 51, 53, 55, 188, 200, 201, 223, 228  
 Pendidikan Berkelanjutan, 212  
 Pengambilan Keputusan, 9, 14, 16, 22, 26, 27, 30, 32, 34, 35, 36, 38, 39, 41, 49, 51, 52, 62, 67, 72, 73, 96, 98, 108, 118, 122, 130, 132, 133, 142, 150, 151, 157, 175, 183, 184, 188, 191, 205, 217  
 Pengampunan, 30, 34, 35, 36, 96, 109, 110, 111, 113  
 Pengaruh Sejawat, 30, 48  
 Pengejaran Akademik, 103, 118, 139, 149, 192, 215  
 Pengetahuan, 15, 16, 17, 128  
 Peran Perdamaian, 98, 105  
 Perawatan Diri, 73, 82, 83  
 Pertumbuhan Rohani, 53, 96, 142, 188, 212, 213, 221, 237  
 Pilihan Hidup, 118  
 Prinsip Alkitab, 120  
 Prinsip Alkitabiah, 96, 112, 140, 205, 237

Refleksi Doa, 24, 27, 28, 101,  
 102, 103  
 refleksi penuh doa, 9, 98  
 Rencana Tuhan, 118, 119, 125,  
 217  
 Resolusi Konflik, 105, 106,  
 107, 237  
 Roh Kudus, 9, 20, 21, 22, 23,  
 25, 51, 71, 103, 121, 164, 165,  
 169, 174, 175, 176, 232, 233,  
 237  
 Sabda Bahagia, 30, 38, 39, 40,  
 237  
 Sikap Tidak Mementingkan  
 Diri Sendiri, 74, 75, 80, 81,  
 89  
 Spiritual, 12, 19, 37, 46, 53, 54,  
 56, 57, 60, 63, 64, 67, 70, 73,  
 84, 119, 141, 160, 161, 162,  
 168, 183, 200, 201, 204, 206,  
 210, 214, 216, 221, 222, 223,  
 227, 234, 235, 236  
 Suara Tuhan, 19, 20, 21, 166,  
 181, 182, 183  
 Tantangan Akademik, 61, 96,  
 130, 135  
 Teladan Yesus, 32, 74  
 Teman Sejawat, 46  
 Terpinggirkan, 32, 33  
 Tujuan Ilahi, 128  
 Ucapan Bahagia, 30, 38, 39  
 Waktu Tuhan, 120, 132, 133,  
 134, 172, 178  
 Zona Nyaman, 143

## PENAFIAN

Buku ini, "Seni Membuat Keputusan: Referensi bagi Mahasiswa Kristen," dimaksudkan untuk memberikan bimbingan dan wawasan berdasarkan ajaran Kristen dan prinsip-prinsip alkitabiah. Hal ini dirancang untuk mendukung mahasiswa Kristen dalam membuat keputusan yang selaras dengan iman mereka. Namun hal-hal berikut perlu diperhatikan:

1. Interpretasi Pribadi: Penafsiran kitab suci dan ajaran Kristen dalam buku ini mewakili pemahaman penulis dan mungkin berbeda dari perspektif atau denominasi Kristen lainnya. Pembaca didorong untuk berkonsultasi dengan sumber lain dan pemimpin agama mereka sendiri untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.
2. Bukan Pengganti Nasihat Profesional: Isi buku ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan nasihat profesional di bidang psikologi, konseling, pendidikan, perencanaan karir, atau layanan profesional lainnya. Jika pembaca menghadapi tantangan atau keputusan serius, mereka harus mencari bantuan dari profesional yang berkualifikasi.
3. Pertimbangan Budaya dan Kontekstual: Isi buku ini ditulis dengan mempertimbangkan khalayak Kristen secara luas dan tidak boleh membahas keadaan budaya, denominasi, atau pribadi tertentu. Pembaca harus mempertimbangkan konteks masing-masing ketika menerapkan prinsip dan saran yang diberikan.
4. Tidak Ada Jaminan Hasil: Meskipun buku ini bertujuan untuk memberikan nasihat dan panduan yang bermanfaat, tidak ada jaminan bahwa penerapan prinsip-prinsipnya akan menghasilkan hasil atau keputusan tertentu. Keputusan dan konsekuensinya adalah tanggung jawab masing-masing pembaca.
5. Evolusi Pemahaman: Teologi Kristen dan pemahaman kitab suci terus berkembang. Oleh karena itu, penafsiran dan nasihat yang diberikan dalam buku ini mencerminkan pemahaman penulis

saat ini dan mungkin tidak mencakup seluruh perkembangan atau perspektif teologis.

6. Menghormati Keyakinan yang Beragam: Buku ini ditulis dari sudut pandang Kristiani dan ditujukan bagi pembaca yang menganut atau tertarik dengan tradisi iman ini. Ia menghormati keberagaman keyakinan dan tidak bermaksud memaksakan pandangannya pada penganut agama lain atau yang tidak beragama.

Dengan membaca buku ini, Anda mengakui dan menerima penafian ini. Penulis dan penerbit tidak bertanggung jawab atas keputusan atau tindakan spesifik apa pun yang diambil pembaca berdasarkan informasi yang diberikan dalam buku ini.

## PENULIS

Pdt. Dr. Saortua Marbun, S.Th., M.A., M.M., adalah Anggota Badan Kependetaan Assemblies of God in Indonesia dan dosen senior Universitas Triatma Mulya, Bali dalam bidang Pendidikan Agama Kristen, Filsafat Ilmu Manajemen, dengan bidang minat pada Manajemen dan Marketing Lintas Budaya, Pariwisata Agama dan Budaya.

Ia meraih gelar Sarjana Theologia (2001) & Master of Arts in Christian Leadership and Ministry dari Sekolah Tinggi Theologia Satyabhakti, Malang (2008). Sarjana Pendidikan Agama Kristen dari Sekolah Tinggi Theologia Intheos, Solo. Magister Manajemen dari Universitas Triatma Mulya, Bali (2013) dan Doktor Kajian Budaya dari Universitas Udayana, Bali (2021).